BAB V
PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Kesimpulan dari penelitian sebagai berikut:

1. Jenis penyakit yang muncul pada pola tanam monokultur dan tumpangsari sama yaitu penyakit Belang, penyakit Karat Daun (*Puccinia arachis*), dan penyakit Bercak Daun (*Cercospora arachidicola*). Penyakit belang muncul pada 4 MST, penyakit Karat daun pada 5 MST, dan penyakit Bercak daun muncul pada 3 MST.
2. Dari keseluruhan penyakit yang muncul pada sistem tanam monokultur intensitas serangannya lebih tinggi dibandingkan sistem tanam tanam tumpangsari. Pada sistem tanam monokultur intensitas serangan penyakit bercak daun mencapai 0-1.79%, penyakit karat daun mencapai 0-1,69% %, dan pada penyakit belang daun mencapai 0-3.97% Pada pola tanam tumpangsari, penyakit bercak daun mencapai 0-1.68%, penyakit karat daun mencapai 0-1.51 %, dan penyakit belang mencapai 0-2.8%.

5.2. Saran

Perlunya perhatian khusus bagi petani terhadap perkembangan penyakit pada kacang tanah, selain penyakit diatas dapat mengurangi kuantitas tanaman penyakit diatas tersebut juga dapat mengurangi kualitas tanaman. Maka dari itu perlu penanaman tumpangsari agar intensitas serangan penyakit berkurang.

DAFTAR PUSTAKA

Aminah, I, S. Rosmiah. M, H, Yahya. 2014. Efisiensi Pemanfaatan Lahan Pada Tumpangsari Jagung (*Zea Mays* L.) Dan Kedelai (*Glycine max* L) Di Lahan Pasang Surut. Jurnal Suboptimal. Vol. 3, No, 1: 62-70.

Anindita, Y, N. 2013. Polikultur Sebagai Bagian Dari Pertanian Berkelanjutan. Program Studi Agroteknologi. Fakultas Pertanian. Universitas Sebelas Maret. Surakarta.

Badan Pusat Statistik. 2013. *Gorontalo Dalam Angka 2013*. BPS Provinsi Gorontalo

Badan Pusat Statistik RI. 2013. *Produksi Nasional Kacang Tanah*. BPS RI. Jakarta

Cahyono, B. 2006. Seri Budidaya Daun Bawang. Kanisius. Yogyakarta.

Djafar, M. 2013. Predator Pada Tanaman Jagung Manis (*Zea mays*) Dengan Sistem Pola Tanam Monokultur Dan Tumpangsari. Jurusan Agroteknologi. Fakultas Pertanian. Universitas Negeri Gorontalo.

Fauzi, Z. R. 2010. Evaluasi Ketahanan Beberapa Varietas Kacang Tanah (Arachis hypogeal L.) Terhadap Penyakit Karat Daun. Jurusan Biologi. Fakultas Sains Dan Teknologi. Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim. Malang

Gunalan. 1996. Penggunaan Mikroba Bermanfaat Pada Bioteknologi Tanah Berwawasan Lingkungan. Majalah Sriwijaya. Vol. 32. No. 2. Universitas sriwijaya

Herdian, A. 2000. Pengaruh Mulsa, Sistem Tanam Tumpangsari Dan Pengaturan PH Tanah Terhadap Penyakit Akar Gada (*Plasmodiophora brassicae* Wor.) Pada Tanaman Kailan (*Brassica oleracea* var. *acephala*. DC). Skripsi. Jurusan Hama Dan Penyakit Tumbuhan. Fakultas Pertanian. Intitut Pertanian Bogor.

Kusuma, J., F.N. Azis, A. Hanif, Erifah I., M. Iqbal, A. Reza dan Sarno. 2008. Tugas Terstruktur Mata Kuliah Pemulihan Tanaman Terapan; Sorgum. Departemen Pendidikan Nasional, Universitas Jenderal Soedirman, Fakultas Pertanian, Purwokerto.

Lologau, Baso Aliem. 2006. Tingkat Serangan Lalat Penggorok daun, Liriomyza huidobrensis (Blanchard) Dan Kehilangan Hasil Pada Tanaman Kentang. Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Sulawesi Selatan

Mahmudin. 2008. Kajian Pola Tanam Dalam Upaya Untuk Meningkatkan Produksi Dan Produktifitas Di Daerah Irigasi Batang Tongar Di Barat Kabupaten Pasaman Profinsi Sumatera Barat. http//perpustakaandigitalib.com. 7 April 2011.

Mahfud, M.C., Sarwono, Gunawan, dan I.R. Dewi. 2011. Pengaruh Pemupukan Petrobio Gr Terhadap Produktivitas Tanaman Jagung Di Daerah Endemis Penyakit Bulai. Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Jawa Timur.

Marliah, A, Jumini. & Jamilah. 2010. Pengaruh Jarak Tanam Antar Barisan Pada Sistem Tumpang Sari Beberapa Varietas Jagung Manis Dengan Kacang Merah Terhadap Pertumbuhan Dan Hasil. Skripsi Fakultas pertanian Universitas Syiah Kuala, Banda aceh.

Megawati, D, O, P. Soekarto. Didik, S. 2014. Hubungan Baris-baris Tanaman Terhadap Hama Tanaman Jagung Dan Kacang-kacangan. Berkalah Ilmiah Pertanian. Volume 1. Nomor 4. Mei 2014. Hlm 66-69.

Mubarak. A. 2006. Perkembangan Hama dan Penyakit Tanaman Kubis Pada Tiga Sistem Budidaya. Skripsi. Sekolah Pasca Sarjana. Institut Pertanian Bogor.

Munir. 2006. *Teknik* Budidaya Tanaman Monokultur Dan TumpangSari.

Musa,Y, Nasruddin, dan Kruruseng, M. A. 2008. Evaluasi Produktifitas Jagung Melalui Pengelolaan Populasi Tanaman, Pengolahan Tanah, Dan Dosis Pemupi kan. Jurnal Agrisisrtem 3(1): 21-33

Nurhayati, 2002. Epidomiologi Penyakit Tumbuhan. Edisi Pertama. Univesitas Sriwijaya. Palembang

———, 2011. Epidomiologi Penyakit Tumbuhan. Edisi Pertama. Univesitas Sriwijaya. Palembang

Permansari I, dan D. Kastono. 2012. Pertumbuhan Tumpangsari Jagung Dan Kedelai Pada Perbedaan Waktu tanam Dan Pemangkasan Jagung. Skripsi. Fakultas Pertanian Universitas Gadjah Mada. Yogyakarta.

Pitojo, S. 2005. Benih Kacang Tanah. Penerbit Kanisius. Yogyakarta. 75 hal.

Purwati. E. 2011. Hubungan Kepadatan Inokulum Dengan Intensitas Penyakit VSD Pada Pertanaman Kakao Di Dua Lokasi Kebun Wilayah PTPN XII. Skripsi Fakultas Pertanian Universitas Jember. Jember.

Ratnapuri, I. 2008. *Karakteristik Pertumbuhan Dan Produksi Lima Varietas Kacang Tanah (Arachis Hypogae L)*. Skripsi. Institut Pertanian Bogor.

Saleh, N. 2003. Ekobiologi Dan Optimalisasi Pengendalian Penyakit Virus Belang Pada Kacang Tanah Melalui Pengelolaan Tanaman Secara Terpadu. Jurnal Litbang Pertanian

————2010. Optimalisasi Pengendalian Terpadu Penyakit Bercak daun Dan Karat Daun Pada Kacang Tanah. Jurnal Litbang Pertanian.

Semangun, H. 2004. Penganta Ilmu Penyakit Tumbuhan. Gadjah Mada

Setiawati, W., N. Gunaeni., Subhan., dan A. Muharam. 2011. Pengaruh Pemupukan dan Tumpangsari Antara Tomat dan Kubis Terhadap Populasi *Bemisia Tabaci* dan Insiden Penyakit Virus Kuning Pada tanaman Tomat. *Jurnal Horti.* 21(2):135-144.

Sinukaban, N., Sudarmono dan K. Murtilaksono. 1989. Pengaruh Penggunaan Mulsa dan Pengolahan Tanah Terhadap Erosi, Aliran Permukaan dan Selektivitas Erosi pada Latosol Coklat Kemerahan. : 1-13

Sugiharto. 1980. Penuntun Praktikum Ilmu Penyakit Tumbuhan II. Departemen Ilmu Hama dan Penyakit. Fakultas Pertanian. Institut Pertanian Bogor. Bogor.

Suharti, T, R. Kurniaty. 2013. Inventarisasi Penyakit Daun pada Bibit di Stasiun Penelitian Nagrak. Jurnal Perbenihan Tanaman Hutan. 1 (1): 51-59.

Sunartini. 2010. Penyakit Karat Pada Kedelai Dan Cara Pengendaliannya Yang Ramah Lingkungan. Jurnal Litbang Pertanian. Malang.

Supriadi. 2011. Penyakit Layu Bakteri (*Rastolnia Solanacearum*) Dampak Bioekologi Dan Peranan Teknologi Pengendaliannya.

Triharso, 2004. dasar-dasar perlindungan tanaman. Yogyakarta:UGM Press

Zulkifli, T.B.H. 2012. Respon Pertumbuhan Dan Produksi Kacang Tanah (Arachis Hypogae L) Terhadap Pemberian Kompos Jerami Padi, Rhizobium Serta Pupuk Ca (Kalsium) Pada Lahan Pasang Surut Di Desa Selotong Kabupaten Langkat. Tesis Pasca Sarjana Fakultas Pertanian Universitas Sumatra Utara, Medan.